

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN COVID-19 PADA TENAGA  
KESEHATAN DI RSUD BARI PALEMBANG**



**M. WAHYU HIDAYAT**

**07021281621086**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIYAJA**

**2022**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD BARI PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**M. WAHYU HIDAYAT**

**07021281621086**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIYAJA**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD BARI PALEMBANG”**

Oleh :

**M. Wahyu Hidayat**

**NIM 07021281621086**

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A

NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan

  
-----

Tanggal

06/12/2022

Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

  
-----

07/12/2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

  
-----

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD BARI  
PALEMBANG”**

Skripsi

Oleh :

M. Wahyu Hidayat

NIM 07021281621086

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 22 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A  
NIP. 196006251985031005

2 Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP. 195907201985031002

2. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan

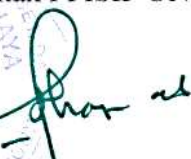


Tanda Tangan




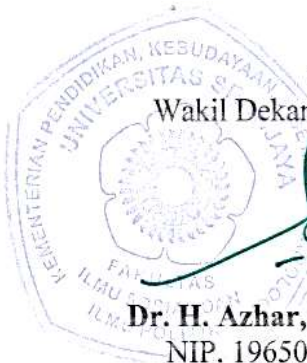
Mengetahui,

Wakil Dekan I FISIP UNSRI,

  
**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.**  
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan

  
**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : M. Wahyu Hidayat

NIM : 07021281621086

Jurusan: Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD BARI Palembang**" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hariterbukti bahwa skripsi saya diatas sudah merupakan jiplakan/karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya...<sup>15</sup> Desember 2022



NIM. 07021281621086

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

” Tetapkan tujuan, yakinkan diri, kuatkan tekad, usaha, dan doa.”

### **Persembahan:**

- Allah SWT
- Kedua orang Tua-ku
- Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku.
- Rekan-rekan sesama mahasiswa
- Almamaterku.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan di RSUD BARI Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan dalam meraih gelas sarjan Sosiologi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi Ini membahas mengenai hubungan antara pengetahuan Tenaga Kesehatan RSUD BARI Palembang dengan perilaku mereka dalam mencegah COVID-19. Penulis dalam Proses pengerjaan skripsi ini mengalami berbagai macam hambatan, meskipun tidak mudah, dengan bantuan orang-orang disekitar penulis, hambatan tersebut satu per satu dapat terlewati hingga tulisan ini terselesaikan.

Indralaya, Januari 2023

M. Wahyu Hidayat

## UCAPAN TERIMA KASIH

a *Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*, puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan ALLAH SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan di RSUD BARI Palembang”**. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S-1 jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Jusrianto dan Ibu Nurhidayah yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih untuk doa, dukungan dan nasihat nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M, selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.



6. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos, MA, selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, juga selaku Pembimbing II Penulis.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA, selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak sekali memberikan ilmu, pemikiran serta bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yosi Arianti, S.PD., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc. selaku penguji proposal skripsi yang banyak memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Mbak Yuni Yunita, S.Sos, selaku Admin Jurusan Sosiologi serta seluruh staff dan karyawan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu keperluan administrasi perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa yang memotivasi, mendorong, dan membantu saya dalam proses menulis skripsi.

## RINGKASAN

### “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD BARI Palembang”

Oleh : M. Wahyu Hidayat

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD BARI Palembang. Tenaga Kesehatan merupakan individu yang tersertifikasi memiliki tingkat pendidikan diatas SMA dan profesional di bidang pelayanan kesehatanya masing-masing, yang dianggap oleh peneliti mampu menghindari kondisi terinfeksi COVID-19, tapi dalam pelaksanaanya Tenaga Kesehatan masih belum sepenuhnya mampu menghindari kondisi terinfeksi virus tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Pengetahuan sebagai variabel *independent* dan Perilaku sebagai variabel *dependent*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 86 dari total populasi 627 Tenaga Kesehatan, penentuan jumlah tersebut menggunakan rumus *cohen* dengan *error of margin* 0.1. Hasil data penelitian menunjukkan skor interpretasi Tenaga Kesehatan pada kedua variabel rata-rata berada di atas 90%. Diharapkan Tenaga Kesehatan RSUD BARI Palembang tetap menjalankan protokol kesehatan dengan baik sebagai perilaku pencegahan COVID-19.

**Kata kunci :** pengetahuan, perilaku, tenaga kesehatan, COVID-19

Indralaya, 13 Januari 2023

Pembimbing I



**Dr. Yoyok Hendarso, MA.**

NIP: 196006251985031005

Pembimbing II



**Gita Isyanawulan, S.Sos., MA**

NIP: 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

NIP: 198002112003122003

## SUMMARY

### ***“Relationship between Knowledge and Behavior of COVID-19 Prevention in Health Workers at the BARI Hospital in Palembang”***

By : M. Wahyu Hidayat

*This research was conducted to determine the relationship between Knowledge and Behavior of COVID-19 Prevention in Health Workers at BARI Palembang Hospital. Health workers are individuals who are certified as having an education level above high school and are professionals in their respective health care fields, who are considered by researchers to be able to avoid being infected with COVID-19, but in practice health workers are still not fully able to avoid being infected with the virus. This study uses a quantitative method with knowledge as the independent variable and behavior as the dependent variable. Research data obtained through a questionnaire. The number of samples was 86 from a total population of 627 Health Workers, the determination of this number used the Cohen formula with an error of margin of 0.1. The results of the research data show that the average score of the interpretation of health workers in both variables is above 90%. It is hoped that the Health Workers of the BARI Palembang Hospital will continue to carry out health protocols properly as a preventive behavior for COVID-19.*

**Keywords:** *knowledge, behavior, health workers, COVID-19*

Indralaya, 13 January 2023

Advisor I



**Dr. Yoyok Hendarso, MA.**

NIP: 196006251985031005

Advisor II



**Gita Isyanawulan, S.Sos., MA**

NIP: 198611272015042003

Head of Sociology Departement

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

NIP: 198002112003122003

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Skripsi .....	ii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi .....	iii
Pernyataan Orisinalitas .....	iv
Motto dan Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Ucapan Terima Kasih .....	vii
Ringkasan .....	ix
Summary .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel/Bagan .....	xiv

### **BAB I**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2. Kerangka Pemikiran/Teoritik .....	15
2.2.1 Pengetahuan .....	15
2.2.1.1 Tingkat Pengetahuan .....	15
2.2.1.2 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	17
2.2.1.3 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan .....	19
2.2.2 Perilaku .....	22
2.2.2.1 Definisi perilaku .....	22

2.2.3 Pencegahan .....	23
2.2.4 Tenaga Kesehatan .....	23
2.2.5 COVID-19 .....	23
2.2.6 Teori Pengetahuan .....	24
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
2.4 Hipotesis .....	28

### **BAB III**

3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Variabel Penelitian .....	29
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional .....	30
3.4.1. Definisi Konsep .....	30
3.4.2 Definisi Operasional .....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.5.1 Data Primer .....	33
3.5.2 Data Sekunder .....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6.1 Kuesioner .....	33
3.6.2 Observasi .....	34
3.6.3 Dokumentasi .....	34
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....	34
3.7.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	34

3.7.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian .....	35
3.8 Unit Analisis dan Unit Observasi .....	36
3.9 Populasi dan Teknik Sampling .....	36
3.9.1. Populasi .....	36
3.9.2. Sampel .....	37
3.9.3 Teknik Sampling .....	37
3.10 Teknik Analisis Data .....	38
3.11 Persyaratan Pengujian Analisis .....	38
3.12 Uji Hipotesis .....	38
3.13 Jadwal Penelitian .....	39

## **BAB IV**

4.1 Sejarah RSUD BARI Palembang .....	41
4.2 Identitas Rumah Sakit .....	42
4.3 Visi, Misi, dan Motto RSUD BARI Palembang .....	42
4.3.1 Visi RSUD BARI Palembang .....	42
4.3.2 Misi RSUD BARI Palembang .....	42
4.3.3 Motto RSUD BARI Palembang .....	42
4.4 Kondisi Geografis RSUD BARI Palembang .....	43
4.5 Struktur Lembaga RSUD BARI Palembang .....	44
4.6 Tenaga Kerja .....	45
4.7 Waktu Operasional dan Jenis Layanan RSUD BARI Palembang .....	45
4.7.1 Waktu Operasional .....	45

4.7.2 Jenis Layanan RSUD BARI Palembang.....	46
4.8 Denah RSUD BARI Palembang .....	48

## **BAB V**

5.1 Skala Pengukuran Data Penelitian .....	49
5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
5.2.1 Hasil Uji Validitas .....	49
5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
5.3 Deskripsi Data .....	52
5.3.1 Karakteristik Responden .....	52
5.3.1.1 Data Kelompok Umur.....	53
5.3.1.2 Data Kelompok Pendidikan .....	54
5.3.2 Variabel Pengetahuan .....	55
5.3.2.1 Interpretasi Skor Variabel Pengetahuan.....	56
5.3.3 Variabel Perilaku.....	56
5.3.3.1 Interpretasi Skor Variabel Perilaku.....	56
5.4 Persyaratan Uji Hipotesis .....	56
5.4.1 Uji Normalitas Data .....	56
5.5 Uji Hipotesis Penelitian.....	58
5.5.1 Koefisien Determinasi (KD) .....	60
5.6 Pembahasan.....	61
5.6.1 Hubungan Antara Pengetahuan dan Perilaku.....	61

## **BAB VI**

6.1 Kesimpulan .....	64
6.2 Saran .....	64
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>65</b>
<b>Lampiran</b> .....	<b>69</b>



## Daftar Tabel/Bagan

### Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	31
Tabel 3. 3 Koefisien r Tingkat Keterandalan .....	36
Tabel 3.4 Populasi Tenaga Kesehatan di RSUD BARI Palembang .....	37
Tabel 3.4.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	37
Tabel 4.6 Tenaga Kerja.....	45
Tabel 4.7.1.1 Waktu Operasional Pendaftaran Pasien .....	45
Tabel 4.7.1.2 Waktu Kunjungan Pasien.....	45
Tabel 4.7.2.1 Jasa Pelayanan RSUD BARI Palembang .....	46
Tabel 4.7.2.2 Pelayanan Rawat Jalan Spesialis.....	46
Tabel 4.7.2.3 Pelayanan Rawat Inap.....	47
Tabel 4.7.2.4 Pelayanan Rawat Intensif.....	47
Tabel 5.2.2 Koefisien r Tingkat Keterandalan.....	51
Tabel 5.3.1 Karakteristik Responden.....	52
Tabel 5.3.1.1 Data Kelompok Umur.....	53
Tabel 5.3.1.1 Data Kelompok Pendidikan .....	54
Tabel 5.3.2.1 Kriteria Interpretasi Skor .....	54
Tabel 5.3.2.3.1 Data Kelompok Variabel pengetahuan .....	55
Tabel 5.3.3.1 Interpretasi Skor Variabel Perilaku (Y). .....	56
Tabel 5.4.1.1 Uji Normalitas Variabel Pengetahuan (X).....	57
Tabel 5.4.1.2 Uji Normalitas Variabel Perilaku (Y) .....	58

Tabel 5.5.1 Uji Hipotesis .....	59
---------------------------------	----

Tabel 5.5.2 Tingkat Korelasi Variabel .....	59
---	----

**Daftar Bagan**

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
------------------------------------	----

Bagan 3.2 Hubungan antar variabel .....	30
---	----

Bagan 4.5 Struktur Lembaga RSUD BARI Palembang .....	44
--	----

**Daftar Gambar**

Gambar 4.4 Lokasi RSUD BARI Palembang .....	43
---	----

Gambar 4.8 Denah RSUD BARI Palembang .....	48
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia memiliki keterkaitan erat dengan pengetahuan, dalam sejarah manusia mempelajari hal-hal bermanfaat di lingkungan hidup dapat mendukung keberlangsungan hidup dan meningkatkan kualitas hidup dari jenisnya. Menurut Notoatmodjo (2007), manusia memperoleh pengetahuan melalui panca indra mereka, sumber-sumber pengetahuan dari hasil observasi panca indra terakumulasi sehingga menjadi pengetahuan yang lebih baik untuk tujuan tertentu.

Perkembangan pengetahuan manusia tidak dapat terlepas dari situasi krisis. Kondisi krisis atau keadaan yang mengancam keberlangsungan hidup manusia, memaksa mereka melakukan inovasi dan menciptakan hal-hal baru untuk menemukan resolusi dari krisis yang ada. Konflik sebagai merupakan situasi krisis, menurut Muzaham (2014) karena dalam situasi konflik akan selalu terjadi persaingan untuk memperoleh kekuasaan dan keuntungan. Dalam situasi konflik, pihak-pihak yang saling bertentangan akan berusaha untuk melakukan perubahan agar menang atau dapat bertahan dalam persaingan yang ada, artinya terdapat hal-hal baru sebagai hasil usaha dari pihak yang berkonflik seperti teknologi atau inovasi lainnya.

Pengetahuan dapat memunculkan budaya masyarakat lokal untuk mencegah dan menanggulangi kondisi krisis yang diakibatkan oleh lingkungan melalui perilaku tertentu. Seperti tingginya kasus DBD (Demam Berdarah) yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah Kelurahan Malalayang 2, Lingkungan III, Manado, Sulawesi Utara. Lontoh, dkk (2016), untuk menekan potensi reproduksi nyamuk penyebab DBD dengan menerapkan gerakan 3M Plus, dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada habitat nyamuk. Menurut Satria (dalam Ugm.ac.id) Peningkatan kasus DBD di lingkungan masyarakat memiliki hubungan dengan musim penghujan, wilayah yang memiliki intensitas hujan rutin akan menciptakan

genangan air diatas cekungan tanah yang akan bertahan lama sebagai habitat nyamuk penyebab DBD.

Budaya manusia memunculkan perilaku tertentu sebagai cara hidup mereka sesuai dengan kondisi lingkungannya. Perilaku menurut Notoatmodjo, (2007) adalah pandangan biologis terhadap suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Artinya perilaku merupakan respon tertentu seseorang pada gejala-gejala yang terjadi di sekitarnya. Perilaku muncul karena kondisi dari lingkungan, jika lingkungan berubah maka perilaku juga dapat berubah. Perubahan lingkungan dapat memicu perubahan perilaku karena sifat perubahan lingkungan dianggap akan menjadi situasi krisis kecuali dengan ikut mengubah perilaku yang dapat menyesuaikan perubahan.

Pada awal tahun 2020 sebagian besar negara di dunia mengalami pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Menurut Mukromah (dalam Kompas.com) beberapa negara anggota PBB yang belum terkonfirmasi memiliki kasus positif pandemi tersebut pada awal bulan April 2020 antara lain ; Komoro, Lesotho, Korea Utara, Tajikistan, Turkmenistan, Kiribati, Kepulauan Marshall, Mikronesia, Nauru, Palau Samoa, Kepulauan Solomon, Tonga, Tuvalu, dan Vanuatu.

Dalam situs (Who.int) menyatakan bahwa virus COVID-19 adalah *Famili* lain dari virus (SARS-CoV) dan (MERS CoV) yang baru ditemukan di akhir tahun 2019, dan terkonfirmasi sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020. Virus ini menginfeksi saluran pernapasan, sifatnya yang sangat menular kepada manusia menyebabkan siapa saja berisiko terinfeksi tanpa batasan usia dan jenis kelamin. Menurut WHO virus tersebut menular melalui saluran lendir yang mengeluarkan tetesan kecil (*Droplet*) dari penderita terinfeksi ke permukaan benda dan perantara udara lalu berkontak dengan orang dalam kondisi sehat kemudian menyentuh area wajah seperti bagian mata, hidung, dan mulut

Menurut Zhahrina (dalam Sains.Kompas) Kasus positif COVID-19 pertama kali terkonfirmasi di pasar hewan dan makanan laut kota Wuhan provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019, dilaporkan pasien pertama adalah

pedagang dari pasar hewan dan makanan laut di kota ini yang sebelumnya telah menerima sejumlah pasien terinfeksi virus dari lokasi sekitar. Dikutip dari BBC oleh Michelle Roberts and James Gallagher sebagai koresponden kesehatan dan sains BBC bahwa Virus COVID-19 berasal dari hewan liar seperti ular dan kelawar yang terinfeksi kemudian menginfeksi manusia hingga terjadi penularan antar manusia. Penyebaran virus ini meluas ke berbagai negara di benua Asia, Eropa, dan Amerika melalui jalur transportasi. Setiap negara yang telah dan belum mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 daerahnya segera mengambil tindakan untuk mencegah masuknya virus tersebut dengan menerapkan kebijakan pembatasan keluar-masuk wilayah internasional hingga domestik.

Kronologis masa awal penyebaran kasus COVID-19 pertama di Indonesia terkonfirmasi di Kota Depok Velarosdela (dalam Megapolitan.Kompas), pasien pertama NT (31) yang terkonfirmasi positif tersebut sebelumnya melakukan kontak dengan WN Jepang pada 14 Februari 2020 di Malaysia pada acara pesta dansa yang dihadiri oleh WNA dari berbagai negara. Kemudian pada 16 Februari NT mengalami gejala demam, batuk, dan sesak napas selama 10 hari. Pada tanggal 26 Februari NT didiagnosis menderita peradangan paru-paru yang merupakan salah satu dari pneumonia (*Bronkopneumonia*), NT ditetapkan sebagai penderita virus Covid-19 yang berasal dari Wuhan. Sebelum kondisi NT mulai membaik pada tanggal 29 Februari 2020, NT pernah berkontak fisik dengan orang tuanya MD pada 20 Februari saat NT masih dirawat dan sedang menerima pemeriksaan terkait sakit yang diderita. 22 Februari MD (64) menunjukkan gejala terinfeksi virus COVID-19 hingga pada 29 Februari MD beserta NT dirujuk ke RSPI Sulianti Saroso.

Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu kota besar di Indonesia yang terkena dampak penyebaran COVID-19 telah menerapkan kebijakan dari Pemerintah Pusat berdasarkan surat keputusan MENKES seperti surat keputusan tentang penerapan kebijakan PSBB pada tanggal 20 Mei 2020 dan surat keputusan tentang penerapan *New Normal* pada tanggal 17 Juni 2020 yang kemudian isi dari kebijakan tersebut mengalami revisi hingga 5 tahapan melalui evaluasi tingkat kasus positif yang terjadi. Sejumlah Rumah Sakit di Kota Palembang terutama Rumah Sakit Umum Pusat/Daerah telah memperoleh fasilitas

dan tenaga professional yang mendukung pelayanan pasien COVID-19 dari pemerintah pada tahap awal penyebaran kasus tersebut.

Pada awal tahun 2020 wabah COVID-19 masuk ke wilayah Indonesia, RSUD BARI Palembang sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan di kota Palembang, Sumatera Selatan juga mengalami dampak negatif akibat penyebaran virus tersebut, terutama pada para Tenaga Kesehatan. Meskipun telah terdapat anjuran pada protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus di wilayah Lembaga pelayanan kesehatan tersebut, tapi terdapat isu bahwa COVID-19 masih menginfeksi Tenaga Kesehatan disana.

RSUD BARI Kota Palembang sebagai salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Kota Palembang yang melayani pasien positif COVID-19 pada masa awal tanggapan pemerintahan Sumatera Selatan sesuai dengan SK Gubernur Sumatera Selatan No. 201/KPTS/DINKES/2020 tentang Rumah Sakit Rujukan Corona Diseases 2019 di Provinsi Sumatera Selatan yang disahkan pada 23 Maret 2020, mulai menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lapangan kerja karena penyebaran virus tersebut. Para tenaga kesehatan di RSUD BARI Kota Palembang diwajibkan melaksanakan aturan baru pemerintah untuk menangani situasi pandemi dalam melayani masyarakat.

RSUD BARI Kota Palembang adalah lembaga pelayanan kesehatan yang merupakan suatu organisasi, Seputra (2014), menyatakan bahwa organisasi merupakan kelompok yang mempunyai tujuan yang sama dan memiliki *input* (sumber daya) juga *output* (hasil), artinya lembaga kesehatan tersebut perlu menetapkan tujuan menjamin tenaga kesehatan mereka untuk aman dari penyebaran wabah COVID-19 mulai dari pencegahan penularan antar tenaga kesehatan hingga perawatannya, untuk mewujudkannya aturan pemerintah wajib dilaksanakan oleh tenaga kesehatan karena mereka secara langsung berinteraksi dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan, jika tenaga kesehatan melakukan kontak langsung pada orang yang sedang terinfeksi virus, maka mereka akan sangat berpotensi tertular dan menularkan kembali virus tersebut pada rekan tenaga kesehatan lainnya.

Tenaga kesehatan yang terinfeksi COVID-19 akan melakukan karantina mandiri hingga perawatan kesehatan lebih lanjut jika kesehatan mereka memburuk pada masa karantina selama 2 minggu hingga kondisi mereka membaik. Pada situasi ini, tenaga kesehatan sebagai pelayan masyarakat yang bertugas pada saat kondisi pandemi COVID-19 jika dibiarkan terinfeksi dan menginfeksi tenaga kesehatan lain di sekitarnya akan menyebabkan kekurangan tenaga kerja yang melaksanakan tugas sehingga terjadi kekurangan tenaga kerja secara sementara. Berkurangnya tenaga kerja akan mengakibatkan beban kerja pada tenaga kesehatan lainnya karena tenaga kerja yang sedang masa karantina terpaksa menyerahkan pekerjaan yang ada ke rekan lain, hal ini akan berakibat pada kelebihan beban kerja pada tenaga kesehatan yang sedang bertugas, jika kondisi ini dibiarkan berlanjut akan berdampak buruk terhadap upaya penekanan jumlah kasus COVID-19 oleh pemerintah.

Menurut seorang tenaga kesehatan yang bekerja di RSUD BARI Palembang pada awal masa penanganan COVID-19 tahun 2020 dari bulan Maret hingga pertengahan bulan April pada tahun yang sama, para tenaga kesehatan yang bertugas mulai menunjukkan rasa tertekan secara mental karena orang yang didiagnosis terinfeksi virus tersebut beresiko meninggal, diantara tenaga kesehatan yang tertekan secara mental ada yang menangis dengan keluhan harus ikut serta dalam melayani calon pasien dan pasien COVID-19 tanpa tahu mereka terinfeksi atau tidak hanya dengan penampilan, juga tidak sedikit tenaga kesehatan yang berwajah pucat saat melakukan tugas mereka karena takut dengan resiko tersebut. Terdapat anggota tenaga kesehatan yang khawatir terinfeksi dan meninggalkan keluarga terutama anak mereka yang masih belum mampu hidup mandiri, kondisi beban kerja tenaga kesehatan secara mental menjadi lebih buruk saat media masa sedang cukup ramai membahas tentang kematian tenaga kesehatan yang telah terinfeksi saat bertugas.

Dalam mengatasi menurunnya jumlah tenaga kesehatan yang aktif untuk menangani kasus COVID-19, pemerintah telah menetapkan langkah-langkah tertentu sebagai tindakan pencegahan seperti penggunaan Alat Pengaman Diri (APD) khusus, sterilisasi ruangan Rumah Sakit secara rutin, wajib masker, dan menjaga jarak fisik kepada Tenaga Kesehatan, artinya pada Tenaga Kesehatan

wajib mengubah perilaku mereka di lingkungan kerja mereka setelah Pandemi COVID-19 hadir di lingkungan mereka.

Dalam Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada Tenaga Kesehatan di RSUD BARI Palembang, mengingat bahwa para Tenaga Kesehatan yang bekerja di lembaga pelayanan kesehatan tersebut merupakan individu yang tersertifikasi memiliki tingkat pendidikan diatas SMA dan profesional di bidang pelayanannya masing-masing, yang dianggap oleh peneliti mampu menghindari kondisi terinfeksi dari virus tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD BARI Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD BARI Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD BARI Palembang.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan kepada seluruh anggota tenaga kerja RSUD BARI Palembang untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui adaptasi dari kondisi krisis yang terjadi di lingkungan kerja.



## Daftar Pustaka

### Buku

- Kadir. 2015. Statistika Terapan Edisi ke Empat. PT Rajagrafindo Persada Depok.
- Masturoh, Imas dan Anggita T., Nauri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muzaham, Fauzi. 2014. Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta : Jakarta.
- Saptra, Yulius Eka Agung. 2014. Manajemen dan Perilaku Organisasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan, Effendi, Sofyan. 2014. Metode Penelitian Survei : LP3ES
- Soekanto, S. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. CV. Rajawali : Jakarta.
- Sugiyono. 2017. METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D. Alfabeta : Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

### Jurnal

- Agustino, Rizqi, dkk. 2020. Adaptasi dan Kebiasaan Baru Human Resource Department di Masa Pandemi COVID-19. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*. Volume 2 No.3 2020. Hal 201-204. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.138>.
- Fadli, dkk. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. JPPI 2020 volume 6 no. 1. Hal 57-65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>.
- Gannikaa, Lenny, dan Sembiringa, Erika Emnina. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*. Vol 16, No. 2, Oktober 2020, (Hal. 83-89). <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.83-89.2020>.

- Hakim, Lukman Nul. 2020. Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Jl. Gatot Subroto, Senayan. Jakarta. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>.
- Lontoh, Reinhard Yosua, dkk. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Malayang 2 Lingkungan III. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado. Sulawesi Utara. <https://doi.org/10.35799/pha.5.2016.11382>.
- Mujani, Saiful, dan Irvani, Deni. 2020. Sikap dan Perilaku Warga terhadap Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19. POLITIKA: Jurnal Ilmu Politik. Vol.11 No. 2. 2020. Hal 220-238. <https://doi.org/10.14710/politika.11.2.2020.219-238>.
- Purbadewi, Lindung dan Ulvie, Yuliana Noor Setiawati. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. JURNAL GIZI. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG. <https://doi.org/10.26714/jg.2.1.2013.%25p>.
- Sari, Ayu Riana, dkk. 2020. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41428>
- Sagala, Sri Handayani, dkk. 2020. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP COVID-19: A LITERATURE REVIEW. Jurnal Menara Medika. DOI: 10.31869/mm.v3i1.2197.
- Sari, Devi Pramita, dkk. 2020. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
- Shierine Wangsa Wibawa. 2020. Teori Gravitasi, Muncul Saat Newton Kerja dari Rumah. Kompas.com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/24/130400023/penemuan-yang-mengubah-dunia--teori-gravitasi-muncul-saat-newton-kerja?page=all>.
- Umari, Zainul, dkk. 2020. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.422.
- YENI, POCUT SUSILA INDRA. 2015. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT GENERIK PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PANYANG KABUPATEN NAGAN RAYA TAHUN 2015. PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT. UNIVERSITAS TEUKU UMAR. Aceh. <http://repository.utu.ac.id/81/1/I-V.pdf>.

## Lain-lain

- Haspari, Anisa. 2021. Manfaat Tidur yang Cukup Bagi Kesehatan Tubuh. Hellosehat.com. <https://hellosehat.com/pola-tidur/tips-tidur/manfaat-tidur-cukup/>
- KBBIkemdikbud. 2016. Cegah. Kbbi.kemdikbud.go.id. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pencegahan>.
- Mukaromah, Vina Fadhotul. 2020. Daftar 15 Negara yang Belum Terkena Virus Corona, Di Mana Saja. Kompas.com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/10/150000565/daftar-15-negara-yang-belum-terkena-virus-corona-di-mana-saja?page=all>
- RUU RI. 2014. RUU RI Tentang Tenaga Kesehatan. [https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/Paripurna\\_ruu\\_RUU\\_ttg\\_Tenaga\\_Kesehatan\\_yang\\_disahkan\\_pada\\_Rapat\\_Paripurna\\_ke-9\\_25\\_September\\_2014\\_\(Soft\\_copy\\_di\\_Komisi\\_IX\)151137.pdf](https://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/Paripurna_ruu_RUU_ttg_Tenaga_Kesehatan_yang_disahkan_pada_Rapat_Paripurna_ke-9_25_September_2014_(Soft_copy_di_Komisi_IX)151137.pdf).
- Satria. 2022. Mewaspada DBD di Musim Hujan. Ugm.ac.id. <https://ugm.ac.id/id/berita/22235-mewaspada-dbd-di-musim-hujan#:~:text=DBD%20adalah%20penyakit%20yang%20cenderung,Aedes%20aegypti%20pembawa%20virus%20dengue>.
- South-East Asia, Team WHO. 2022. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. Who.int. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003. TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL
- Velarosdela, Rindi Nuris. 2021. Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia. Megapolitan.Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all>
- WHO. 2022. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. Who.Int. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.
- Zhahrina, Amalia. 2020. Kronologi Virus Corona di China, dari Pasar hingga Korea Selatan. Sains.Kompas. <https://sains.kompas.com/read/2020/01/21/183300123/-kronologi-virus-corona-di-china-dari-pasar-hingga-korea-selatan?page=all>